

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TINGKAT SMA NEGERI DI KOTA PADANGPANJANG**

SKRIPSI

***Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)***



Oleh :

**RIFAA VENESSIA
NPM. 191000288201013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2023**

ABSTRAK

Rifaa Venessia, 2023 “Persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMA Negeri di Kota Padangpanjang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi Kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan namun, bagaimana persepsi guru belum terungkap khususnya di kota Padangpanjang. Oleh karena, itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelusuran dan pengumpulan informasi terkait persepsi guru Bahasa Indonesia dan implemtasi Kurikulum Merdeka khususnya di SMA Negeri di kota Padangpanjang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelian ini adalah data primer guru bidang studi Bahasa Indonesia mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka, dan data sekunder yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penyimpulan dan verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Kurikulum Merdeka dirasa sangat efektif dalam proses pelajaran terbukti kurikulum ini mampu melihat karakteristik dan potensi-potensi yang ada didiri siswa. Dan guru dapat menciptakan suasana kelas dengan interaktif dimana proses pembelajaran dirasa menyenangkan oleh siswa. dikarenakan kurikulum ini selalu mengikuti perkembangan zamannya.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Guru Bahasa Indonesia, Persepsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT sehingga berkat rahmat, hidayat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMA Negeri di Kota Padangpanjang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Bapak Dr. Gusmaizal Syandri. M.Pd, selaku Dekan FKIP Um Sumbar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan SI di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Dra. Ratna Sari Dewi Pohan, M.Pd, selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen pembimbing I, yang telah memberikan masukan, ide dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Mimi Sri Irfadila, M.Pd, selaku Dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran dan bimbingan yang terbaik kepada penulis.
4. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padangpanjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Skripsi ini, telah dibuat dengan semaksimal mungkin, untuk selanjutnya kritik dan saran yang membangun tentunya dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Padangpanjang, 17 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kesiapan Guru dalam Memahami Kurikulum	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari Kurikulum Merdeka	16
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Penyusunan Angket Tertutup	31
2. Pemberian Skor pada Tiap Item Persepsi	32
3. Pemberian Skor pada Tiap Item Proses Pembelajaran	32
4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	33
5. Perolehan Aspek- Aspek Persepsi.....	36
6. Porolehan Proses Implementasi Kurikulum Merdeka	37
7. Temuan Hasil Aspek-aspek persepsi (Kognitif)	38
8. Temuan Hasil Aspek-aspek persepsi (Afektif)	39
9. Temuan Hasil Aspek-Aspek Persepsi (Konatif)	41
10. Temuan Hasil Proses Pembelajaran (Perencanaan)	43
11. Temuan Hasil Proses Pembelajaran (Pelaksanaan)	44
12. Temuan Hasil Proses Pembelajaran (Penilaian)	46
13. Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia	48
14. Rekapitulasi Hasil Wawancara Kepala Sekolah	50
15. Rekapitulasi Hasil Wawancara Wakil Kurikulum	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Aspek-aspek persepsi (Kognitif).....	39
2. Aspek-aspek persepsi (Afektif).....	41
3. Aspek-aspek persepsi (Konatif).....	42
4. Proses Pembelajaran (Perencanaan)	44
5. Proses Pembelajaran (Pelaksanaan).....	46
6. Proses Pembelajaran (Penilaian).....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian proses yang memperkuat potensi dan kompetensi seseorang untuk menjadi manusia yang berkualitas dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga dapat menciptakan perubahan dalam dirinya yang berfungsi dengan baik dalam kehidupan sosial di masyarakat (Hamalik 2011:3). Dunia pendidikan selalu dituntut memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan budaya masyarakat, karena pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu mendapatkan perhatian besar, terutama tentang pengelolaan manajemen pendidikan sekolah dan khususnya adalah manajemen kurikulum. Tanpa adanya perbaikan atau pelaksanaan kurikulum pendidikan yang benar sesuai dengan standar manajemen mutu maka sangat kecil kemungkinan adanya peningkatan mutu di sekolah (Yuharnil dan Anggreni, 2020:220). Untuk itu, pemerintah berupaya menciptakan pengelolaan manajemen kurikulum sesuai dengan kondisi dan zamannya, agar dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan.

Siswa harus aktif dan puas dengan yang mereka pelajari supaya dapat terjadinya proses belajar mengajar yang optimal bagi mereka. Untuk itu, komponen utama dalam sistem pendidikan adalah siswa, guru, dan kurikulum.

Dalam proses belajar mengajar, ketiga komponen tersebut memiliki mata rantai yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Tanpa salah satu dari komponen ini, belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Salah satu bagian dari dunia pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan (Fujiawati, 2016:18).

Saat ini, kurikulum yang digunakan di Indonesia masih dalam pengembangan dan terus diperbarui. Perbaikan dan pengembangan kurikulum kadang-kadang menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia masih tertinggal. Pendidikan di Indonesia cenderung menggunakan kurikulum yang ketinggalan zaman dari negara-negara Barat dan Eropa, sehingga mengharuskan Indonesia untuk membenahi ketertinggalan tersebut (Ananda dan Hudaida, 2021:102).

Setelah pembangunan dan peningkatan oleh Dinas Pendidikan, dunia pendidikan sering kali diwarnai oleh berbagai pengaruh positif dan negatif. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Kurikulum Merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring. Ia mengatakan Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung *learning loss recovery* akibat pandemi Covid-19. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.

Sejak Tahun Ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2500 sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru. Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X. Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan masing-masing mulai TK-B kelas I, IV, VII, dan X. Pemerintah menyiapkan angket untuk membantu satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Kurikulum Merdeka ini disiapkan sebagai bagian dari upaya Kemendikbud mengatasi krisis studi jangka panjang yang diperparah dengan adanya pandemi. Krisis ini ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa bahkan pada mata pelajaran dasar seperti membaca. Selanjutnya, Suryaman (dalam Syarif 2021:80) mengungkapkan pula tentang masalah visi Indonesia 2030, revolusi industri, dan literasi masyarakat yang harus dijawab dunia pendidikan melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran internal serba guna yang isinya lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat kompetensinya. Sejalan dengan itu, Juliati (2022:81) mengatakan Kurikulum Merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

Dalam kurikulum ini, tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik.

Kesiapan guru sangat penting untuk implementasi kurikulum ini. Keberhasilan implementasi kurikulum tergantung pada peran kepala sekolah, terutama guru. Guru menjadi peran penting dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum karena secara langsung menerapkannya di dalam kelas (Widiasturi et al dalam Mantra dkk, 2022:6313). Oleh karena itu, guru harus menjalani pelatihan khusus dan pemutakhiran penerapan kurikulum baru.

Kemendikbudristek (2022) menjelaskan platform merdeka mengajar dibangun untuk menunjang implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Sejalan dengan itu, Ramdani dkk, (2022:249) berpendapat platform merdeka mengajar (PMM) hadir sebagai sebuah aplikasi untuk mempermudah guru mengajar, menilai peserta didik dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat. Dengan adanya platform ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri.

Implementasi Kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan namun, bagaimana sikap dan penerimaan guru serta persepsi guru belum terungkap khususnya di kota Padangpanjang. Oleh karena, itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelusuran dan pengumpulan informasi terkait persepsi guru Bahasa Indonesia

dan implemtasi Kurikulum Merdeka khususnya di SMA Negeri di kota Padangpanjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi pada penelitian ini:

1. Guru belum menguasai IPTEK
2. Guru masih terkendala mengenai perangkat pembelajaran
3. Sekolah belum memfasilitasi Kurikulum Merdeka dengan baik

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah “Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Implementasi Kurikukulum Merdeka Tingkat SMA Negeri di Kota Padangpanjang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dituliskan rumusan masalah “Bagaimanakah persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap implementasi Kurikulum Merdeka tingkat SMA Negeri di Kota Padangpanjang” ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap implementasi Kurikukulum Merdeka tingkat SMA Negeri di kota Padangpanjang”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini upaya tersebut berupa dengan menghasilkan artikel tentang persepsi Kurikulum Merdeka memperluas

pengetahuan dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, baik terkait dengan kesiapan, implementasi, keunggulan dan kekurangan.

Sedangkan secara praktis bagi Guru penelitian ini mampu mengetahui bagaimana mengimplementasikan konsep Kurikulum Merdeka itu dengan lebih baik. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kinerja mengajar guru di tambahan untuk menciptakan suasana baru yang lebih kondusif dan budaya belajar di sekolah. Bagi peneliti selanjutnya ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana persepsi guru Bahasa Indonesia terhadap implementasi Kurikulum Merdeka tingkat SMA Negeri di Kota Padangpanjang.